

Umum 1

Shalom ... Puji Tuhan , senang sekali bisa melayani kembali di rumah ini di dalam pelayanan khotbah.

Tema dibulan ini : Gembala yang berhati mulia dan domba yang berhati gembala.

Dari tema ini kita bisa melihat ada 2 part penting :

1. Gembala yang berhati mulia
2. Domba yang berhati gembala

Namun 2 part ini sebenarnya tidak bisa dipisahkan sama sekali. Karena Gembala yang berhati mulia akan menjadikan domba / jemaat yang berhati gembala.

Namun karena keterbatasan waktu , saya akan coba cover dari sisi dombanya / sisa jemaatnya lebih banyak.

“Saudara Sevisi Rasul Paulus”

Umum 1 : Epafroditus (Dedikasi dan Pengorbanan)

Umum 2 : Priskila & Akwila (Membangun Bersama)

Di ibadah 1 ini, kita akan sama2 belajar dari Epafroditus tentang Dedikasi dan Pengorbanan) , nanti di ibadah ke 2 , kita sama2 belajar dari Priskila & Akwila tentang bagaimana kita bisa membangun bersama.

Kisah Para Rasul 2:37 – 40

2:37 Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?"

2:38 Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.

2:39 Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita."

2:40 Dan dengan banyak perkataan lain lagi ia memberi suatu kesaksian yang sungguh-sungguh dan ia mengecam dan menasihati mereka, katanya: "Berilah dirimu diselamatkan dari angkatan yang jahat ini."

Ada sebuah prinsip yang sangat mendasar , kita bisa pelajari

Kita bukan hanya senang karena kita dijamah Tuhan, tapi kita juga mengerti ada sebuah panggilan yang lebih jauh. Ada rencana Allah yang lebih besar.

Ternyata kebangunan rohani diteruskan sampai kedatangan Tuhan Yesus. Karya Roh Kudus tidak berhenti hanya kepada Rasul , 3000 orang yang memberi dibaptis.

Ada 3 kelompok orang :

1. Petrus dan Rasul2 (yang berkhotbah)
2. Kamu dan anak-anakmu (kelompok orang yang dijamah)
3. Orang2 yang masih jauh , yang akan dipanggil oleh Tuhan.

Sebuah kegerakan di dalam sebuah gereja, bisa jadi akan berhenti , apabila kegerakan ini hanya di hidup di dalam salah satu kelompok orang ini.

Apakah hanya dia saja yang mengalami kebaikan Tuhan? lalu dia tidak memberitakan , lalu dia tidak mengharapkan orang – orang jauh yang akan datang. Maka kebangunan rohani akan berhenti.

atau kebangunan rohani stop di level yang ke 2, orang ini tidak mau meneruskan / tidak mau percaya bahwa ada orang lain yang akan dibangkitkan.

Mereka berhenti hanya di kelompok yang ke 2 , sehingga tidak muncul kelompok orang – orang yang masih jauh yang akan dipanggil Tuhan.

Apa yang Bp Ibu kecap hari ini, adalah 3 kategori ini semua. Dan kalau kita berkata kita mau sampai orang jauh yang akan Tuhan panggil, makanya Anda lihat apa yang Roh Kudus kerjakan melalui kita sampai di Asia , Eropa, Australia & New Zealand, America & Kanada, ini akan melebar terus kemana2.

Kebangunan rohani yang demikian yang Tuhan kehendaki oleh karena Tuhan ga mau kita hanya fokus kepada diri kita, atau kita hanya egois , yang penting Tuhan pakai saya,

Tau ga ketika kita berkumpul disini , kita melihat ada leader-leader baru dimunculkan , kita celebrate bersama. Lalu kita berpikir lagi dengan servolution, bagaimana membangkitkan orang2 yang bertalenta sehingga dia bisa melayani. Lalu kita berpikir lagi bagaimana kita membangkitkan leader-leader baru lagi melalui MSJ. Untuk memperlengkapi jemaat supaya bisa melayani Tuhan bersama2.

Selama kita terus bergerak di 3 kelompok ini , kita mengerjakan semuanya ini, kita akan terus ada di dalam kegerakan. Gereja ini tidak akan pernah berhenti di dalam kemuliaan. Kecuali kita berhenti untuk memperhatikan orang2 jauh yang akan datang.

Ketika kita terus mengerjakan hal2 ini , maka kita akan melihat domba yang berhati gembala dimunculkan 1 per 1.

Gereja mula2 di dalam alkitab adalah gereja yang penuh kuasa, gereja penuh dengan otoritas, gereja yang mempunyai dampak ke kota. Kalau kita pelajari maka kita akan ketemu ternyata pengurapannya gereja mula2 itu bukan hanya pada Rasul2 , tetapi juga kepada jemaat yang diurapi, jemaat yang berhati gembala..

Salah satu tokoh yang menggambarkan bagaimana hubungan Gembala dengan domba (jemaat) di gereja mula2 adalah Rasul Paulus.

Hubungan Rasul Paulus dengan jemaat begitu manis. Begitu indah. Itu yang sebenarnya harus diteladani oleh gereja Tuhan di masa kini.

Gembala dekat dengan jemaat. Dan Jemaat tetap menghormati, menghargai, mau diarahkan, sekalipun hubungannya dekat, tetap ada otoritas yang harus dihargai.

Di dalam pelayanan Rasul Paulus yang begitu luar biasa dampaknya, ternyata ada banyak jemaat yang terlibat di dalamnya.

Barnabas adalah salah satu rekan pertama Paulus dalam perjalanan misinya. Mereka bersama-sama melakukan perjalanan misionaris pertama (Kisah Para Rasul 13-14). Barnabas membawa Paulus ke para rasul di Yerusalem dan membela Paulus di hadapan mereka (Kisah Para Rasul 9:27).

Silas menemani Paulus dalam perjalanan misionaris kedua setelah perpisahan dengan Barnabas (Kisah Para Rasul 15:40-41). Silas dan Paulus dipenjara di Filipi tetapi mereka memuji Tuhan dan akhirnya dibebaskan (Kisah Para Rasul 16:25-34).

Timotius adalah seorang muda Paulus yang sering disebut sebagai "anak rohani" Paulus. Timotius membantu Paulus dalam banyak perjalanan misinya dan dipercayakan untuk memimpin jemaat-jemaat di gereja Efesus (1 Timotius 1:2).

Titus adalah rekan Paulus yang dipercayakan untuk mengurus jemaat di Kreta dan juga disebut dalam surat-surat Paulus (Titus 1:4-5). Paulus mengutus Titus ke Korintus untuk membantu mengatur jemaat di sana (2 Korintus 7:6-7, 13-15).

Priskila dan Akwila:

Pasangan suami istri ini adalah rekan Paulus dalam pekerjaan misionaris. Mereka bekerja bersama Paulus di Korintus dan Efesus (Kisah Para Rasul 18:2-3).

Priskila dan Akwila membantu menjelaskan jalan Tuhan dengan lebih tepat kepada Apolos (Kisah Para Rasul 18:26).

Lukas adalah seorang dokter dan penulis Injil Lukas serta Kisah Para Rasul. Dia juga menjadi rekan setia Paulus dalam beberapa perjalanan misionarisnya (Kolose 4:14; 2 Timotius 4:11).

Lukas sering kali bersama Paulus dalam perjalanan dan memberikan dukungan, bahkan di saat-saat sulit seperti saat Paulus dipenjara (2 Timotius 4:11).

Dan hari ini kita akan belajar dari salah satu tokoh Alkitab yang mungkin kurang dikenal, tetapi memiliki teladan yang sangat kuat dalam hal dedikasi dan pengorbanan dalam pelayanan. Namanya adalah **Epafroditus**. Meskipun hanya disebutkan dalam surat Filipi, teladannya memberikan kita banyak pelajaran berharga tentang bagaimana seharusnya kita melayani Tuhan dan sesama.

Filipi 2:25-30

2:25 Sementara itu kuanggap perlu mengirimmkan Epafroditus kepadamu, yaitu saudaraku dan teman sekerja serta teman seperjuanganku, yang kamu utus untuk melayani aku dalam keperluanku.

2:26 Karena ia sangat rindu kepada kamu sekalian dan susah juga hatinya, sebab kamu mendengar bahwa ia sakit.

2:27 Memang benar ia sakit dan nyaris mati, tetapi Allah mengasihani dia, dan bukan hanya dia saja, melainkan aku juga, supaya dukacitaku jangan bertambah-tambah.

2:28 Itulah sebabnya aku lebih cepat mengirimkan dia, supaya bila kamu melihat dia, kamu dapat bersukacita pula dan berkurang dukacitaku.

2:29 Jadisambutlah dia dalam Tuhan dengan segala sukacita dan hormatilah orang-orang seperti dia.

2:30 Sebab oleh karena pekerjaan Kristus ia nyaris mati dan ia mempertaruhkan jiwanya untuk memenuhi apa yang masih kurang dalam pelayananmu kepadaku.

Mari kita lihat lebih dekat..

1. Epafroditus: *saudara sevisi dari Rasul Paulus*

- Dalam Filipi 2:25, Paulus menyebut Epafroditus sebagai "saudara", "teman sekerja", dan "teman seperjuangan". Ketiga sebutan ini menunjukkan betapa dekatnya hubungan mereka dan betapa pentingnya peran Epafroditus dalam pelayanan Paulus.

- Ilustrasi: Bayangkan seorang tentara yang bertempur di garis depan bersama rekannya. Mereka saling melindungi, mendukung, dan mempercayai satu sama lain. Begitu juga dengan Epafroditus dan Paulus. Mereka adalah rekan seperjuangan dalam "pertempuran" rohani untuk menyebarkan Injil.

- Aplikasi: Kita semua dipanggil untuk menjadi teman sekerja dan teman seperjuangan bagi sesama orang percaya. Dalam gereja, kita harus bekerja sama, saling mendukung, dan berjuang bersama untuk memperluas Kerajaan Allah. Seperti tim sepak bola yang bekerja sama untuk mencetak gol. Setiap anggota tim memiliki peran penting, dan keberhasilan mereka bergantung pada kerjasama yang baik. Demikian juga dalam pelayanan, setiap kita memiliki peran yang unik dan penting.

2. Sejarah Pertemuan Paulus dengan Epafroditus

- Paulus bertemu Epafroditus ketika ia dipenjara di Roma. Jemaat Filipi mengutus Epafroditus untuk membawa bantuan keuangan dan dukungan kepada Paulus selama masa pemenjaraannya (Filipi 4:18)

Kini aku telah menerima semua yang perlu dari padamu, malahan lebih dari pada itu. Aku berkelimpahan, karena aku telah menerima kirimanmu dari Epafroditus, suatu persembahan yang harum, suatu korban yang disukai dan yang berkenan kepada Allah.

Epafroditus adalah perwakilan jemaat Filipi yang diutus untuk menyampaikan kasih dan dukungan mereka kepada Paulus yang sedang berada dalam keadaan sulit.

Epafroditus adalah contoh dari domba (jemaat) yang berhati gembala. Jemaat yang terlibat di dalam visi. Epafroditus adalah utusan kasih dan dukungan dari jemaat Filipi kepada Paulus. Seperti seorang diplomat yang dikirim oleh negaranya untuk memberikan bantuan kepada seorang pemimpin yang

sedang berada dalam situasi sulit di luar negeri. Diplomat tersebut membawa pesan dukungan dan bantuan dari negaranya, menunjukkan solidaritas dan kasih.

Ketika kita melihat seseorang yang sedang dalam kesulitan, apakah kita juga tergerak untuk membantu? Seperti jemaat Filipi yang mengutus Epafroditus, kita juga harus siap untuk mendukung dan menguatkan saudara-saudari kita dalam Kristus yang sedang menghadapi tantangan.

3. Pengorbanan Epafroditus: Hampir Mati Karena Pelayanan

- Filipi 2:27 mencatat bahwa Epafroditus jatuh sakit parah hingga hampir meninggal. Meskipun dalam keadaan yang sangat lemah, ia tetap berusaha melayani Paulus dan jemaat Filipi.

Dedikasinya untuk melayani orang lain menginspirasi banyak orang, meskipun mengorbankan kesehatannya sendiri.

Pengorbanan Epafroditus mengingatkan kita bahwa pelayanan kepada Tuhan seringkali membutuhkan pengorbanan. Kita mungkin harus mengorbankan waktu, tenaga, dan bahkan kesehatan kita. Namun, pengorbanan ini adalah wujud kasih kita kepada Tuhan dan sesama. Ingatlah kisah seorang ibu yang bekerja keras siang dan malam untuk menghidupi keluarganya. Kasihnya terhadap anak-anaknya membuatnya rela berkorban tanpa henti. Kasih kita kepada Tuhan dan sesama juga seharusnya membuat kita rela berkorban demi pelayanan.

4. Penghiburan dan Sukacita dalam Pelayanan

- Paulus mengatakan bahwa kesembuhan Epafroditus adalah belas kasihan Tuhan yang besar, yang membawa sukacita bagi Paulus dan jemaat Filipi (Filipi 2:28)

28 Itulah sebabnya aku lebih cepat mengirimkan dia, supaya bila kamu melihat dia, kamu dapat bersukacita pula dan berkurang dukacitaku.

Ketika kita melihat hasil dari pelayanan kita – orang yang diberkati, disembuhkan, dan dipulihkan – kita juga akan merasakan sukacita yang besar. Pelayanan kepada Tuhan tidak hanya tentang pengorbanan, tetapi juga tentang sukacita yang datang dari melihat karya Tuhan yang luar biasa. Bayangkan seorang guru yang melihat muridnya berhasil lulus dan mencapai cita-cita mereka. Guru itu akan merasakan kebahagiaan yang besar melihat hasil dari jerih payahnya. Demikian juga, kita akan merasakan sukacita yang besar ketika melihat buah dari pelayanan kita.

5. Dampak Pelayanan Epafroditus Terhadap Paulus

- Pelayanan Epafroditus memberikan dampak besar bagi Paulus. Kehadiran dan bantuan Epafroditus menguatkan Paulus dalam masa-masa sulitnya di penjara. Epafroditus tidak hanya membawa bantuan materi, tetapi juga dukungan moral dan spiritual yang sangat dibutuhkan Paulus. Dukungan emosional dan moral penting bagi Rasul Paulus. Demikian juga, kehadiran Epafroditus menjadi penghiburan dan kekuatan bagi Paulus di tengah kesulitannya.

- Aplikasi: Kehadiran dan dukungan kita bisa memberikan dampak besar bagi mereka yang sedang dalam kesulitan. Seperti Epafroditus, kita dapat menjadi saluran berkat dan penghiburan bagi orang lain. Bayangkan seorang teman yang sedang berjuang dalam masa sulit, dan bagaimana dukungan kita – baik melalui kata-kata penyemangat, doa, atau bantuan praktis – dapat memberikan kekuatan dan harapan baru bagi mereka.

6. Dampak Pelayanan Epafroditus Terhadap Gereja Filipi

- Pelayanan Epafroditus tidak hanya berdampak pada Paulus, tetapi juga pada jemaat Filipi. Ketika Epafroditus pulih dan kembali ke Filipi, ia membawa kabar baik tentang kondisi Paulus dan menceritakan segala hal yang telah dialaminya. Hal ini memperkuat iman dan semangat jemaat Filipi, menunjukkan kepada mereka betapa pentingnya dukungan mereka bagi Paulus.

- Ilustrasi: Bayangkan seorang misionaris yang kembali ke gereja asalnya setelah melayani di luar negeri. Ia menceritakan kisah-kisah tentang bagaimana Tuhan bekerja di tempat pelayanannya, yang tidak hanya menginspirasi tetapi juga memperkuat iman jemaat yang mendengarkannya. Demikian juga, kembalinya Epafroditus membawa sukacita dan penguatan bagi gereja Filipi.

- Aplikasi: Pelayanan kita juga dapat membawa dampak positif bagi gereja. Ketika kita melayani dengan setia dan berbagi pengalaman kita, itu dapat menginspirasi dan memperkuat iman jemaat. Bayangkan bagaimana sebuah kesaksian tentang karya Tuhan dalam hidup kita bisa menguatkan dan mendorong orang lain untuk tetap setia dalam iman dan pelayanan mereka.

7. Menghormati Mereka yang Berkorban untuk Pelayanan

- Paulus meminta jemaat Filipi untuk menyambut Epafroditus dengan segala sukacita dan menghormatinya karena pengorbanannya bagi Kristus (Filipi 2:29-30).

29 Jadi sambutlah dia dalam Tuhan dengan segala sukacita dan hormatilah orang-orang seperti dia.

30 Sebab oleh karena pekerjaan Kristus ia nyaris mati dan ia mempertaruhkan jiwanya untuk memenuhi apa yang masih kurang dalam pelayananmu kepadaku.

Penghormatan ini bukan hanya bentuk apresiasi, tetapi juga pengakuan atas pengorbanannya yang luar biasa.

- Aplikasi: Kita harus menghormati dan menghargai mereka yang telah berkorban banyak dalam pelayanan. Mereka adalah teladan bagi kita semua tentang apa artinya melayani Tuhan dengan sepenuh hati. Penghargaan tersebut adalah pengakuan atas segala usaha dan pengorbanannya. Demikian juga, kita harus memberikan penghormatan kepada mereka yang berkorban demi pelayanan Tuhan.

Sebagai jemaat kita harus memberikan penghormatan kepada pemimpin2 kita. Berikan penghormatan kepada CGL CGL, kepada Coach Coach, dan pastinya juga kepada Gembala kita Ps. Eddy Yanto.

Dari kehidupan Epafroditus, kita bisa belajar tentang dedikasi, pengorbanan, dan sukacita dalam pelayanan. Mari kita mengambil teladan dari Epafroditus dan menjadi saudara sevisi di gereja ini .

Kesimpulan:

1. Menjadi Teladan dalam Pelayanan dengan Setia:

Epafroditus memberikan teladan yang kuat tentang dedikasi dan kesetiaan dalam pelayanan. Kehadirannya tidak hanya memberi penghiburan bagi Paulus tetapi juga memperkuat iman jemaat Filipi. Kita dipanggil untuk meniru semangatnya dalam melayani dengan sepenuh hati, tanpa mengenal lelah atau menghitung pengorbanan.

2. Menghargai Pengorbanan dalam Pelayanan:

Pengorbanan Epafroditus mengingatkan kita akan pentingnya menghargai mereka yang berkorban untuk pelayanan Tuhan. Seperti yang diajarkan Paulus kepada jemaat Filipi, marilah kita menyambut dengan sukacita dan menghormati mereka yang telah memberikan segalanya demi Injil.

3. Berbuah dalam Kebangunan Rohani:

Kehidupan Epafroditus yang penuh pengorbanan dan kasih telah membawa buah yang berharga dalam kebangunan rohani. Demikian juga, pelayanan kita yang sungguh-sungguh dan penuh kasih akan menghasilkan buah yang kekal di dalam Kerajaan Allah. Marilah kita bersatu hati dalam melayani Tuhan dengan setia dan penuh sukacita, seperti yang dilakukan Epafroditus.

Foto Persiapan Ibadah di Pringsewu

- Jelaskan tentang ibadah di Pringsewu (memulai dengan sederhana)
- Team CG yang luar biasa (Double ibadah 1 & 3)
- Volunteer yang terlibat di dalam training
- Minta dukungan doa dan partisipasi dari jemaat untuk perintisan² di Pringsewu, Metro & Liwa